

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologi yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah bertemunya sperma dan ovum, tumbuh dan berkembang didalam uterus selama 37 minggu atau sampai 42 minggu (Nugroho dan Utama ,2014). Kehamilan ini sendiri dibagi menjadi dua yaitu kehamilan fisiologis dan kehamilan patologis. Kehamilan fisiologis yaitu proses alamiah dan bukan proses patologis, tetapi kondisi normal dapat menjadi patologis/abnormal, salah satunya adalah Anemia (Kusmiyati, Yuni, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari diseluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Menurut WHO pada tahun 2013, 40% kematian ibu dinegara berkembang disebabkan oleh anemia selama kehamilan. Pada tahun 2013, terdapat 289.000 perempuan meninggal 2 selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. Antara tahun 1990- 2013, angka kematian ibu di dunia (yaitu jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) menurun hanya 2,6% per tahun. Angka ini masih jauh dari target penurunan AKI tahunan (5,5%) yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran MDG's ke-5 (WHO, 2014).

Romauli(2013) mengatakan bahwa pendarahan menempati tempat tertinggi penyebab kematian ibu (28%), anemia dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian ibu. Anemia pada ibu hamil sangat

terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, dan berat bayi lahir rendah (WHO, 2014).

Anemia selama kehamilan masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Anemia pada ibu hamil adalah suatu kondisi dimana terjadinya penurunan haemoglobin (Hb) atau sel darah merah $<11,0$ g/dL selama hamil, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital bagi ibu dan janin berkurang. Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah Anemia Defisiensi Besi (ADB), sehingga prevalensi anemia juga dianggap mewakili prevalensi anemia defisiensi besi (*World Health Organization, 2011*)

Kehamilan akan memicu perubahan baik secara anatomi, fisiologi, maupun biokimia. Adanya perubahan tersebut akan sangat mempengaruhi kebutuhan gizi ibu hamil yang bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan janin. Prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil adalah: menu seimbang, porsi kecil tapi sering, menghindari makanan yang berbumbu terlalu merangsang dan tinggi lemak, mengutamakan konsumsi bahan makanan segar, serta cukup serat (Sulistyoningsih, 2011;h.123).

KEK (Kekurangan Energi Kronik) masih masuk dalam masalah gizi makro di Indonesia dan termasuk dalam problematika pada ibu hamil (Proverawati dan kusumawati,2011;h.39). Menurut penelitian Wijianto, dkk. Ada hubungan yang bermakna antara resiko KEK dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil. ibu hamil yang beresiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) berpeluang menderita anemia 2,76 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak beresiko, umur kehamilan trimester III berpeluang 1.92 kali lebih besar dibandingkan trimester I dan trimester II. (Rahmaniar, 2013)

Upaya pemerintah dalam menganggulangi ibu hamil dengan risiko KEK menurut (Kemkes RI, 2013;h.15) yaitu dengan cara meningkatkan pendidikan gizi ibu hamil tentang KEK melalui pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), memberikan pelayanan gizi dan pelayanan KIA (Kesehatan Ibu Anak) pada ibu hamil berupa pemberian tablet Fe, melakukan skrining terhadap ibu hamil resiko KEK, dan Pemberian Makanan Tambahan PMT bagi ibu hamil dengan resiko KEK melalui bimbingan gizi dan KIA secara berjenjang. Penanggulangan untuk anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 yakni sebesar 92,5% lebih tinggi dibandingkan cakupan pemberian Fe di Indonesia yakni sebesar 85,1% (Kemenkes RI,2015).

Berdasarkan hasil Rikesdas Indonesia pada tahun 2018 angka kejadian anemia masih tinggi yaitu sekitar 48,9 % , anemia defisiensi besi akibat dari kekurangan zat besi mencapai angka 20%-33% (Kemenkes, 2011).

Hasil studi pendahuluan pada Jum'at 19 Desember 2018 di Puskesmas Delanggu. Dari data hasil pemeriksaan Lab Hb ibu hamil di Puskesmas Delanggu pada tahun 2018 terdapat 100 ibu hamil di Trimester III. 44 diantaranya mengalami anemia dan 56 tidak mengalami anemia. Melihat data dari laporan tahunan bidan desa diambil dari 14 desa pada tahun 2018 jumlah Kekurangan Energi Kronik terdapat 45 ibu hamil. dari data hasil studi pendahuluan diketahui ada 7 ibu hamil trimester III menderita anemia dan kekurangan energi kronik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui Hubungan Kekurangan Energi Kronik dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Delanggu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan ini adalah :

“Apakah ada Hubungan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Delanggu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kekurangan energi kronik dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Delanggu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kejadian KEK pada ibu hamil selama kehamilan di Puskesmas Delanggu
- b. Untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Delanggu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Merupakan bahan untuk pembelajaran, menambah pengetahuan penelitian mengenai kesehatan ibu hamil secara umum dan khusus

2. Bagi Puskemas Delanggu

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam membuat kebijakan terkait perencanaan program gizi khususnya gizi ibu hamil.

3. Bagi Stikes Muhammadiyah Klaten

Mampu menambah ilmu pengetahuan dan referensi dalam ilmu kesehatan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan .

4. Bagi ibu hamil

Menambah wawasan ibu dalam menjaga gizi selama hamil

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik dengan Anemia Pada Ibu Hamil

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1. Keaslian penelitian

| No | Nama, Judul, Tahun Penelitian | Variabel penelitian | Metode penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|--|--|--|---|
| 1 | Zahidatul Mahmudiono (2017) Hubungan antara umur, gravida, dan status bekerja terhadap resiko kurang energi kronik (KEK) dan anemia pada ibu hamil. | Variabel bebas : Anemia Variabel terikat : Kekurangan Energi Kronik | Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan Cross Sectional | terdapat hubungan antara umur, gravida dan status bekerja terhadap resiko kurang energi kronik dan anemia pada ibu hamil | Responden,, Lokasi Variable bebas Metode penelitian |
| 2 | Eka Aprianti (2017) Gambaran kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada | Faktor-faktor yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil di puskesmas kasaihan | Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan | Hasil : status gizi ibu hamil yang tidak mengalami KEK yaitu sebanyak 26 orang | Responden, metode, lokasi Jenis penelitian yang digunakan |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|
| | ibu hamil di kasihan bantul yogyakarta | bantul Yogyakarta | menggunakan Accidental sampling | (27,2%) dan ibu yang mengalami Nkek 10 orang (27,8%) karakteristik ibu hamil sebagian besar berusia 20-35 tahun 88,9%, lulus SMA 66,7%, multigravida 55,6% primigravida 41.7% | Variable |
| 3 | Catur wulandari (2017) pengaruh kekurangan energi kronik (KEK) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Tumpak palem kecamatan sewoo kabupaten ponorogo. | Variable bebas: Anemia Variable terikat : KEK | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan Purposive sampling | Hasil : sebagian besar (58,1%) ibu hamil KEK dan (61,3%) ibu hamil anemia terdapat hubungan antara KEK dengan Anemia pada ibu hamil. | Responden,. Metode, lokasi Variable Teknik penelitian |
